

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Hasil penelitian menunjukkan hubungan negatif dan signifikan antara kontrol diri dan perilaku membolos siswa usia remaja; koefisien korelasi  $-0,104$ , yang lebih rendah dari  $0,05$ , menunjukkan bahwa peningkatan kontrol diri mengarah pada penurunan perilaku membolos, dan penurunan kontrol diri mengarah pada peningkatan perilaku membolos.

1. Persentase perilaku membolos kelas XI di SMAN 10 Merangin adalah tinggi, dengan presentase sebesar 69%.
2. Siswa SMAN 10 Merangin di kelas XI memiliki tingkat kontrol diri yang sangat baik, dengan presentase 73,55%.
3. Penelitian ini menunjukkan hubungan signifikan antara perilaku membolos siswa dan kontrol diri mereka di kelas XI di SMAN 10 Merangin. Nilai sig.f  $0,000 \leq 0,05$ , dan korelasi Pearson sebesar  $0,616$  berdasarkan kriteria penafsiran korelasi yang menunjukkan bahwa  $0,616$  berada di rentang  $0,41-0,70$ , yang merupakan tafsiran korelasi sedang, atau hubungan memadai. Dengan kata lain, penelitian ini menunjukkan bahwa ada hubungan signifikan antara motivasi belajar.

#### B. Saran

Setelah melihat hasil penelitian, diskusi, dan kesimpulan di atas, saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Siswa

Diharapkan siswa dapat menghentikan perilaku bolos sekolah dan

meningkatkan kontrol diri mereka, yang selama ini rendah dan sedang, menjadi tinggi dan sangat tinggi.

2. Bagi Guru

Diharapkan bahwa bapak dan ibu guru dapat berkomunikasi secara langsung dengan orangtua siswa agar mereka dapat memperhatikan siswa yang membolos dan tidak memiliki kontrol diri.

3. Bagi Guru BK

Diharapkan penelitian ini dapat digunakan sebagai dasar untuk mengembangkan program layanan BK yang berfokus pada motivasi belajar dengan konsep diri di sekolah.

4. Peneliti selanjutnya

Karena penelitian ini menunjukkan hubungan motivasi belajar dengan konsep diri hubungan yang memadai, maka untuk penelitian selanjutnya diharapkan lebih difokuskan pada bagaimana hasil belajar Siswa yang ingin belajar dengan konsep diri memiliki hubungan yang baik.

### **C. Implikasi Hasil bagi Bimbingan dan Konseling**

Salah satu konsekuensi dari temuan penelitian ini terhadap bimbingan dan konseling di sekolah adalah bahwa mereka dapat mempertimbangkan pengembangan program layanan BK yang direncanakan di sekolah, seperti kunjungan rumah dan pertemuan antara guru dan wali murid. Temuan penelitian membuktikan adanya hubungan antara perilaku membolos dengan kontrol diri, diharapkan dapat menjadi referensi guru BK dalam menjalankan program layanan BK di sekolah.

Temuan penelitian terdapat hubungan antara perilaku membolos dengan kontrol diri di kelas XI, bisa menjadi bahan pertimbangan guru BK dan wali kelas untuk memberikan program layanan pada kelas X dan kelas XII dan diharapkan dapat meningkatkan Kontrol Diri.